

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

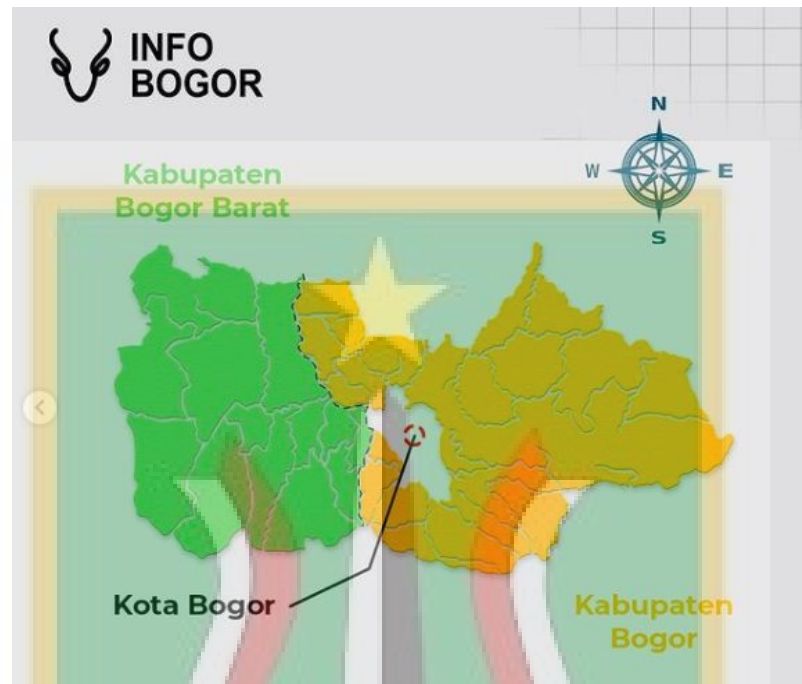
Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam dan banyak potensi wisata. Tanah air kita juga dipenuhi oleh sumber daya alam, adat istiadat, kekayaan budaya, religi, musik tradisional, objek wisata, wisata kuliner yang khas, dan lain sebagainya. Hal tersebut merupakan penyebab daya tarik yang sangat kuat untuk para wisatawan, dari lokal hingga mancanegara, untuk hanya sekedar berkunjung menikmati keindahan serta kekayaan wisata yang ada di Indonesia, tentunya semua dilakukan untuk memuaskan kebutuhan hiburan ditengah hiruk pikuk kehidupan. Indonesia memiliki ciri khas budaya dan wisata dari setiap masing-masing provinsi yang ada.

Kabupaten Bogor menjadi salah satu wilayah yang ada di Indonesia yang memiliki banyak potensi pariwisata dan budaya. Kabupaten Bogor memiliki luas sekitar 2.644 km²¹ dan terdapat 40 Kecamatan, 19 Kelurahan, serta 416 Desa yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Bogor. Dengan jumlah tersebut wilayah Kabupaten Bogor memiliki luas yang lebih besar dibandingkan luas wilayah Kota Bogor maka dari itu potensi kebudayaan dan pariwisata lebih banyak terletak di

¹ <https://bogorkab.go.id/pages/letak-geografis>

Diakses pada tanggal 12 Januari 2022 pukul 13.58 WIB

wilayah Kabupaten Bogor. Namun walau demikian wilayah Bogor tetap satu kesatuan yang harmonis.



Gambar 1.1 Peta Wilayah Bogor

Kabupaten Bogor memiliki banyak potensi pariwisata baik potensi pariwisata alam maupun pariwisata metropolitan. Tetapi Kabupaten ini lebih terkenal dengan wisata alam yang ada maka dari itu mendapat julukan daerah seribu curug atau dalam bahasa Indoensia seribu air terjun. Selain kekayaan alam berupa air terjun, setu, gunung, dan sungai, Kabupaten Bogor juga memiliki potensi destinasi olahraga sesuai dengan *tagline* Kabupaten Bogor yakni “*The City Of Sport And Tourism*” antarlain 19 Lapangan Golf bertaraf Internasional, Sikuit Sentul, Paralayang, Kompleks Stasion Pakansari Bertaraf Internasional, Arena Off road di

JSI Megamendung, Arung Jeram di Rancabungur, Sungai Cisadane dan Pongkor Cikaniki. Berbagai fasilitas untuk memanjakan pengunjung terus dilengkapi.²

Untuk membantu menunjang eksistensi segala potensi yang ada Kabupaten Bogor dan daerah-daerah tanah sunda yang ada di Jawa Barat melibatkan anak muda terbaik daerah untuk ikut berpartisipasi dalam hal ini dan dikemas dalam bentuk Duta Pariwisata yang dijuluki Mojang Jajaka. Mojang Jajaka memiliki tugas untuk mengenalkan dan mempromosikan pariwisata serta kebudayaan yang ada di daerahnya masing-masing.



Gambar 1.2 Mojang Jajaka

² <https://disbudpar.bogorkab.go.id/>

Diakses pada tanggal 11 Oktober 2021 pukul 19.20 WIB

Globalisasi yang terjadi menjadi salah satu alasan mengapa perlu dibentuknya ajang Duta Pariwisata ini agar pengaruh budaya dari luar terhadap nilai sosial budaya kita tetap terjaga. Seluruh finalis akan mengikuti sesi penilaian dari berbagai faktor dan aspek sesuai tujuan yang ada untuk menjadi seorang duta pariwisata ini.



Kabupaten Bogor menjadi salah satu daerah di Jawa Barat yang telah menggunakan duta pariwisata sebagai salah satu strategi untuk mempromosikan daerahnya dan terhitung cukup lama. Mojang Jajaka Kabupaten Bogor sudah ada sejak tahun 1990, dimana hingga saat ini anggota yang tercatat di dalam grup line @mojangjajaka milik Mojang Jajaka Kabupaten Bogor terdapat 261 anggota yang terdiri atas berbagai angkatan Mojang Jajaka remaja dan dewasa. Jumlah tersebut belum termasuk anggota yang sudah tidak aktif atau tidak ada dalam grup line tersebut yang belum tercatat, dikarenakan Mojang Jajaka sudah ada dari tahun 1990 dan era digitalisasi dengan menggunakan teknologi digital baru-baru saat ini dimulai maka hanya beberapa yang tergabung dalam grup line tersebut. Kabupaten Bogor merupakan salah satu bagian dari provinsi Jawa Barat yang memiliki banyak potensi alam yang sering disebut juga sebagai kota hujan.

Dengan seluruh kekayaan dan potensi yang ada di Kabupaten Bogor pemerintah tentunya memerlukan wadah dan generasi muda untuk terus membuat perubahan dan perkembangan terhadap kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bogor. Maka dari itu pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bogor ikut serta membuat program ajang anak muda sebagai duta pariwisata atau yang disebut Mojang Jajaka Kabupaten Bogor. Tentunya untuk bisa ketahap

tersebut dan menjadi seorang duta pariwisata yang mempresentasikan Kabupaten Bogor tidak mudah, harus melalui beberapa tahap seleksi sebelum bisa dinyatakan sebagai seorang Mojang Jajaka. Tahap itu diawali dari audisi Regional dari masing-masing Kecamatan, lalu jika lolos lanjut ke tahap audisi terpusat yang dilakukan di wilayah pusat pemerintahan Kabupaten Bogor yaitu di Cibinong, setelah itu para calon harus dilatih dan diberikan bekal melalui karantina selama kurang lebih dua minggu sebelum acara puncak. Semua kegiatan dan rangkaian acara tentunya tidak akan berjalan dengan lancar tanpa adanya manajemen atau pengelola.

Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor merupakan organisasi yang menaungi dan mengelola Mojang Jajaka Kabupaten Bogor atau disebut juga duta pariwisata.



Gambar 1.3 Logo Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor

Paguyuban ini beridiri sejak tahun 2001 hingga saat ini, memiliki sekretariat yang terletak di Gedung Kesenian dan Olahraga Kabupaten Bogor, Jl. Tegar Beriman, Komplek Pemerintahan Kabupaten Bogor. Organisasi ini berada di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bogor yang berkedudukan di Jl. Segar Kav. 5, Komplek Pemerintahan Kabupaten Bogor. Organisasi ini memiliki visi mewujudkan Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor yang progresif, kreatif, serta religius, sebagai wadah aspirasi dalam kebersamaan yang peduli terhadap lingkungan dan pendidikan, cinta terhadap budaya serta selalu berorientasi pada prestasi dalam mengembangkan dan mempromosikan pariwisata di Kabupaten Bogor. Paguyuban ini mengadakan pemilihan ketua dan struktur baru setiap 2 tahun sekali. Dengan melakukan pemilihan secara internal dengan para anggota Mojang Jajaka yang ada. Ketua dan struktur lainnya juga memiliki persyaratan khusus untuk bisa bergabung salah satunya ialah harus sudah mengikuti Pasanggiri Mojang Jajaka Kabupaten Bogor.

Pasanggiri Mojang Jajaka Merupakan urutan kegiatan interaksi langsung antara seorang dengan orang lain atau melalui media sebagai duta pariwisata serta menjadi salah satu proses dalam pemilihan seorang duta pariwisata. Tujuan pasanggiri Mojang Jajaka adalah untuk memberikan sebuah proses yang dapat meningkatkan kualitas dan apresiasi pada pemuda atau calon duta pariwisata.

Pasanggiri Mojang Jajaka Jawa Barat merupakan ajang Mojang Jajaka Tahunan yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Barat.



Gambar 1.4 Pasanggiri Mojang Jajaka Jawa Barat

Peserta yang mengikuti Pasanggiri tersebut merupakan perwakilan Duta Pariwisata terbaik dari setiap masing-masing Kabupaten dan Kota yang ada di Jawa Barat. Ajang ini merupakan ajang bergengsi yang bergerak dalam bidang Kebudayaan dan Pariwisata yang ada di daerah Sunda. Mojang Jajaka Kabupaten Bogor menjadi salah satu peserta yang rutin mengikuti pasanggiri ini. Terbukti pada tahun 2019 dimana ini merupakan pasanggiri terakhir sebelum sempat vakum selama pandemi, Kabupaten Bogor meraih Juara I Jajaka dan Juara 3 Mojang dimana ini hal yang sangat patut dibanggakan oleh Kabupaten Bogor.

Era persaingan global saat ini serta berbagai macam tantangan dalam persaingan mengharuskan Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor harus bisa mengikuti perkembangan untuk dapat terus berinovasi dan kreatif dalam menyusun strategi dan memiliki program-program yang dapat meningkatkan kualitas serta apresiasi. Demikian dengan Pasanggiri Mojang Jajaka Jawa Barat yang menggunakan sosial media sebagai media publikasi dan interaksi segala kegiatan

yang dilakukan. Seperti social media Instagram yang digunakan untuk melakukan kegiatan *live streaming* selama kegiatan karantina berlangsung, *talk show* antar peserta, seminar mengenai pasangiri, dokumentasi segala kegiatan selama karantina, pengenalan masing-masing peserta dari berbagai macam daerah, kegiatan voting peserta selama pasangiri, dan juga informasi-informasi mengenai *event* pasangiri. Sedangkan, sosial media Youtube digunakan untuk *live streaming* saat acara *grand final* berlangsung dan juga saat sudah tidak pasangiri sosial media ini digunakan untuk memproduksi konten-konten seputar pariwisata dan kebudayaan yang ada di Jawa Barat.



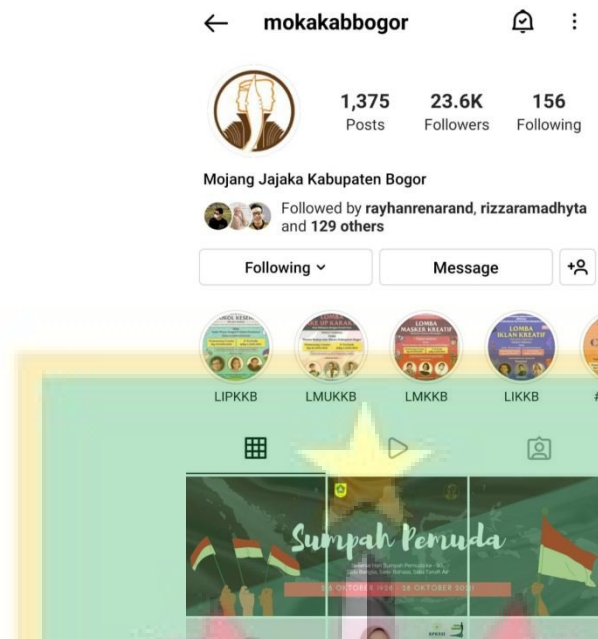
Gambar 1.5 Sosial Media Instagram Mojang Jajaka Jawa Barat



Gambar 1.6 Sosial Media YouTube Mojang Jajaka Jawa Barat

Dengan salah satu faktor tersebut Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor membuat akun sosial media instagram yang bernama @mokakabbogor.

Bertujuan untuk terus meningkatkan produktivitas dan eksistensi serta hal-hal mendukung lainnya yang berhubungan dengan Mojang Jajaka Kabupaten Bogor. Hingga saat ini @mokakabbogor memiliki total followers sebanyak 22.863 dan memiliki persentase 98.6% followers lokal. Akun sosial instagram Mojang Jajaka ini dipegang dan dikelola oleh anggota Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor dengan divisi Bidang Sosial Admin. Instagram @mokakabbogor berisikan konten mengenai kegiatan dan event yang diadakan oleh Mojang Jajaka Kabupaten Bogor, baik bersama DISBUDPAR ataupun tidak.



Gambar 1.7 Profil Sosial Media Instagram Mojang Jajaka Kabupaten Bogor

Tujuan adanya sosial media instagram ini tidak lain untuk terus meningkatkan produktivitas dan eksistensi serta hal-hal mendukung lainnya yang berhubungan dengan Mojang Jajaka Kabupaten Bogor. Hingga saat ini @mokokabbogor memiliki total followers sebanyak 23.658 dan memiliki persentase 98.6% followers lokal.

Pada penelitian ini, peneliti ingin menegaskan bahwa **Strategi Promosi Digital Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor Melalui Media Sosial Instagram Dalam Mengikuti Ajang Pasanggih Mojang Jajaka Jawa Barat** yang menjadi fokus penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Pemasaran Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor Melalui Media Sosial Instagram Dalam Mengikuti Mojang Jajaka Jawa Barat?
2. Apa Saja Strategi Komunikasi Pemasaran Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor Melalui Media Sosial Instagram Dalam Mengikuti Mojang Jajaka Jawa Barat yang dilakukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui Strategi Komunikasi Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor Melalui Media Sosial Instagram Dalam Mengikuti Mojang Jajaka Jawa Barat. Serta mengevaluasi apa saja improvement yang harus dilakukan oleh Paguyuban Moka Kabupaten Bogor.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

a. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan agar bisa menjadi bahan sebagai masukan dan informasi sehingga dapat mengetahui Strategi Strategi Promosi Digital Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Bogor Melalui Media Sosial Instagram Dalam Mengikuti Mojang Jajaka Jawa Barat.

b. Secara Akademis

Penelitian ini berupaya memberikan sarana pengembangan wawasan dan pengembangan kemampuan serta berguna menjadi referensi penelitian lanjutan yaitu berdasarkan judul yang sama juga dapat berguna

bagi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik agar penelitian selanjutnya memiliki referensi untuk meneliti dengan judul yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Hasil dari penelitian ini ditulis ke dalam lima bab. Dari masing-masing bab tersebut akan dibahas dan dikembangkan ke dalam beberapa sub bab yang secara sistematis adalah sebagai berikut:

a. **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini merupakan uraian dari pendahuluan yang terdiri atas lima sub bab. Sub bab tersebut antara lain adalah latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem penulisan.

b. **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Bab ini akan membahas mengenai kajian pustaka dan terdiri dari beberapa sub bab yang membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam menganalisis penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan landasan berfikir.

c. **BAB III: Metodologi Penelitian**

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian. Terdapat Sembilan sub bab antara lain adalah tipe penelitian, paradigma penelitian, metode penelitian, sumber data, informan, teknik pengumpulan data, objek dan waktu penelitian, keabsahan data, dan analisa data.

d. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan bab inti pada penelitian karena berisikan isi hasil penelitian, gambaran umum, sejarah singkat dan dilanjutkan dengan hasil observasi yang telah diperoleh di lapangan

e. BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab akhir ini akan berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga saran-saran seperti saran teoritis dan praktis

